

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan pemahaman kosakata benda pada siswa tunarungu kelas 3 di SLBN B Garut. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan skor *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan dengan skor *pre-test*. Hasil perhitungan uji Wilcoxon juga menunjukkan bahwa $J_{hitung} = 0$, harga J_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan jumlah $N = 6$ maka diperoleh $J_{tabel} = 0$. Dari pengujian kriteria yang ditetapkan maka didapatkan hasil $J_{hitung} = 0 \leq J_{tabel} = 0$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pendekatan kontekstual memberikan pengaruh untuk meningkatkan pemahaman kosakata benda pada siswa tunarungu kelas 3 di SLBN B Garut.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa penerapan pendekatan kontekstual memberikan pengaruh untuk meningkatkan pemahaman kosakata benda, oleh sebab itu implikasi dari hasil penelitian ini adalah :

1. Implikasi pada guru

Untuk guru, dalam memberikan pembelajaran terkait pemahaman kosakata benda bagi siswa tunarungu perlu disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dengan cara terencana, bertahap dan berkelanjutan.

2. Implikasi pada peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan. Peneliti selanjutnya akan mengetahui apa saja hal yang harus diperbaiki dan dikembangkan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diungkapkan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai rekomendasi, diantaranya :

1. Bagi Guru

Mengacu pada hasil penelitian menggunakan pendekatan kontekstual, maka pendekatan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan alternatif sebagai pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman kosakata benda bagi siswa tunarungu. Selain itu dalam penelitian ini terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki oleh guru. Adapun perbaikan yang dapat dilakukan dalam penerapan pendekatan ini diantaranya :

- a. Guru hendaknya mengajak siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar menggunakan pendekatan kontekstual, jadi guru tidak harus selalu jadi fasilitator tetapi siswa lah yang harus lebih aktif berpartisipasi dalam penemuan materi belajar.
- b. Buatlah media untuk mengembangkan pemahaman kosakata, karena dari hal ini dapat membantu mengantarkan siswa pada kemampuan pemahaman kosakata.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk peneliti selanjutnya. Peneliti juga merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan pendekatan kontekstual untuk lebih mengkaji kembali dan menyempurnakan kekurangan dari penelitian yang telah dilakukan serta melakukan penelitian pada sampel yang lebih representatif.